

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

MENGENAL POLA BILANGAN

MELALUI PUPUH SUNDA

Disusun oleh: Pitri Aulia

Kelompok :

.....
.....
.....

Petunjuk

1. Pahami setiap arahan dalam lembar kerja
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Kerjakan secara berkelompok dengan saling menghargai pendapat dan bertanggung jawab atas kontribusi masing-masing anggota
4. Tuliskan jawaban pada halaman yang disediakan
5. Tanyakan pada guru jika ada yang kurang dimengerti

Tujuan Pembelajaran

1. Mengenali pola.
2. Menyatakan aturan dan memprediksi urutan pola.
3. Menggeneralisasi pola ke dalam bentuk suatu benda atau bilangan.



Ayo Amati!



Pupuh Sunda merupakan sejenis ikatan puisi, yang terikat oleh beberapa kaidah bentuk, yaitu oleh banyaknya baris dalam tiap bait, banyaknya suku kata dalam tiap baris, serta oleh bunyi vokal pada suku kata terakhir tiap baris, baik suku kata terbuka maupun suku tertutup. Dalam sejarahnya pupuh merupakan kreasi sastra tradisional yang berasal dari khasanah kesusastraan Jawa, masuk ke dalam kesusastraan Sunda pada abad ke-17 M pasca jatuhnya Kerajaan Sunda pada saat itu, dengan penetrasi kekuatan Islam Cirebon dan Banten yang didukung

Jawa-Mataram berdampak pada masuknya pengaruh budaya Jawa terhadap tradisi sastra Sunda, diantaranya pupuh.

Pupuh Sunda terdapat 17 jenis, dan masing-masing pupuh mempunyai aturan, watak, dan terdapat papatah atau nasihat yang berbeda-beda diantaranya seperti berikut.

1. Pupuh Asmarandana

Jumlah suku kata dan rima vokal : 8i, 8a, 8e/o, 8a, 7a, 8u, 8a

Watak : Silih asih, silih pikanyaah, atawa mépélingan

2. Pupuh Kinanti

Jumlah suku kata dan rima vokal : 8-u, 8-i, 8-a, 8-i, 8-a, 8-i

Watak : Miharep atawa prihatin

3. Pupuh Dangdanggula

Jumlah suku kata dan rima vokal : 10-i, 10-a, 8-e/u, 7-u, 9-i, 7-a, 6-u, 8-a, 12-i, 7-a

Watak : Bungah atawa agung

4. Pupuh Magatru

Jumlah suku kata dan rima vokal : 12-u, 8-i, 8-u, 8-i, 8-o

Watak : Lulucon deket kana prihatin

5. Pupuh Gambuh

Jumlah suku kata dan rima vokal : 8-u, 10-u, 12-i, 8-u, 8-o

Watak : Bingung, samar polah atawa tambulaku

6. Pupuh Juru Demung

Jumlah suku kata dan rima vokal : 8-a, 8-u, 6-i, 8-a, 8-u

Watak : Kaduhung atawa hanjakal

Sebutkan 3 informasi penting berdasarkan teks pada kegiatan diatas!

1.
2.
3.



Literasi

Dengan mengenal Pupuh Sunda, kita belajar untuk menjadi lebih peka terhadap keindahan bahasa, budaya serta menemukan bagaimana matematika hadir didalamnya.



Aktivitas 1 Menemukan Pola

Salah satu pupuh yang dikenal adalah pupuh Kinanti. Pupuh Kinanti merupakan pupuh yang terdiri dari 6 Baris pada setiap baitnya. Jumlah suku kata dan rima vokalnya yaitu 8-u, 8-i, 8-a, 8-i, 8-a, 8-i.

Pupuh Kinanti mempunyai watak miharep atawa prihatin, yang berarti berharap atau rasa prihatin.

Mari amati pupuh Kinanti berikut.

PUPUH KINANTI

*Itu naon nu ngahiung
Suat siet heunteu cicing
Ngawang-ngawang kawas heulang
Muter karalang kuriling
Sihoreng kapal nu urang
Kapal udara ngalingling*

*Semu teu aya kapaur
Heunteu sieun heunteu gimir
Abong ges asak latihan
Pinter paham juru mudi
Kapal nurut ka karepna
Kamana-mana kasungsi*



Hitunglah jumlah suku kata pada setiap baris dari pupuh diatas. Tuliskan hasil pengamatanmu dengan melengkapi tabel berikut.

Baris ke	Isi Pupuh	Jumlah Suku Kata
1	Itu naon nu ngahiung	8
2	Suat sieut henteu cicing	...
3	Ngawang ngawang kawas heulang	...
4	...	...
5	...	...
6	...	...

Baris ke	Isi Pupuh	Rima Vokal Akhir
1	Itu naon nu ngahiung	u
2	Suat sieut henteu cicing	i
3	Ngawang ngawang kawas heulang	...
4	...	...
5	...	...
6	...	...

Ayo Bernalar



Diskusikan bersama kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah kamu menemukan pola pada jumlah suku kata dan rima akhir vokal setiap baris dalam pupuh Kinanti?

2. Apakah pola bait pertama dan kedua sama?

3. Tuliskan pola yang suku kata yang ditemukan!

4. Tuliskan pola rima akhir vokal yang ditemukan!

5. Apakah pola yang ditemukan bersifat konstan atau berubah?

Pada jumlah suku kata, pola yang ditemukan bersifat ...

Pada rima akhir vokal, pola yang ditemukan bersifat ...

Aktivitas 2 Menghubungkan dengan Pola Bilangan

Setelah mengamati pola yang ditemukan dalam pupuh Kinanti, dari pola suku kata yang ditemukan kita buat pola seperti berikut.

Lengkapi tabel dengan tepat!

Jumlah Baris	Perhitungan Suku Kata	Jumlah Suku Kata
1	1×8	8
2	2×8	16
3	3×8	...
4	...	...
5	...	...
6	...	...

Jumlah suku kata untuk jumlah baris selanjutnya

Untuk jumlah baris 7 jumlah suku kata =

Untuk jumlah baris 8 jumlah suku kata =

Untuk jumlah baris 9 jumlah suku kata =

Untuk jumlah baris 10 jumlah suku kata =

Untuk jumlah baris 11 jumlah suku kata =

Ayo Bernalar



1. Apakah bilangan-bilangan jumlah suku kata pada kegiatan diatas memiliki aturan/pola tertentu?

2. Bagaimana cara untuk menemukan jumlah suku kata untuk jumlah barisan selanjutnya? Jelaskan.

Ayo Diskusikan



1. Tuliskan 10 bilangan pertama dari pola-pola bilangan yang telah dilakukan pada aktivitas 2

2. Bagaimana aturan untuk menemukan bilangan berikutnya pada tiap pola bilangan tersebut?

Ayo Simpulkan



Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapatkan kalian menyimpulkan apa itu pola bilangan?
Tuliskan jawaban pada kolom dibawah ini

Ayo Berlatih!



Pupuh Magatru merupakan pupuh yang terdiri dari 5 Baris setiap baitnya. Jumlah suku kata dan rima akhirnya yaitu 12-u, 8-i, 8-u, 8-i, 8-o. Watak pada pupuh ini yaitu lelucon yang dekat prihatin. Perhatikan Pupuh Magatru berikut.

PUPUH MAGATRU

*Coba teguh naon nu sukuna tilu
Panon opat heunteu galib
Lembang rumang gieun laun
Es tuning mantak hawatir
Dongko bari aha oho*

*Hulu nunutug buntutna ngacung kaluhur
Buluna carentik-rintik
Matana mangpuluh-puluh
Rasa haseum semu amis
Rajeng narangtung di kebon*

*Aya sumur awing-awang ngagarantung
Caina herang tur amis
Eusi daging bodas alus
Nyokotna estu babari
Boh dicokel boh dikerok*

Tuliskan pola bilangan dari suku kata setiap baris pada pupuh diatas!